

## Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Krisdayanti Fifi Bless<sup>1✉</sup>, Desti Rahayu<sup>2</sup>, & Asrul<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia  
✉ E-mail: Krisdayantififibless@Gmail.com

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres 111 Temel Kabupaten Maybrat. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan jenis Pretest Posttest Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Sampel penelitian ini adalah siswa Kelas V sebanyak 15 orang yang ditentukan berdasarkan penarikan sampling jenuh. Jenis pengumpulan data menggunakan observasi dan tes dengan instrument penelitian lembar observasi untuk memperoleh data penerapan metode diskusi dan instrumen tes untuk mendapatkan data hasil belajar IPA. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok memperoleh hasil positif, pemahaman materi dan konsep dari IPA dengan metode pembelajaran diskusi ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan metode diskusi. hasil uji t menunjukkan signifikansi terhadap hasil posttest adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,791 > t$  tabel 2,057 dimana  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode diskusi pada pembelajaran IPA.

**Kata Kunci:** Metode Diskusi; Hasil Belajar; Pembelajaran IPA.

### Abstract

*This research aims to determine the effect of the discussion method on science learning outcomes for class V SD Inpres 111 Temel, Maybrat Regency. This type of research is pre-experimental research with the Pretest Posttest Design type, namely an experiment which in its implementation only involves one class as an experimental class without a comparison class (control class). The sample for this research was 15 Class V students who were determined based on saturated sampling. This type of data collection uses observation and tests with observation sheet research instruments to obtain data on the application of discussion methods and test instruments to obtain data on science learning outcomes. The results of descriptive statistical analysis of student learning outcomes using the group discussion learning method obtained positive results, understanding of science material and concepts using this discussion learning method showed better learning outcomes than before using the discussion method. The results of the t test show that the significance of the posttest results is  $0.001 < 0.05$  and the calculated t value is  $3,791 > t$  table 2,057 where  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted so it can be concluded that there is a significant influence on the use of discussion methods in science learning.*

**Keywords:** Discussion Method; Learning outcomes; Science Learning.

## PENDAHULUAN

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu berlatih berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Aunurrahman (2016: 35) Dalam keseluruhan proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang saling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaktif aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengolahan pemahaman. Pujiriyanto (2012: 4)

Menurut Ernest R. Hilgard Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya, sifatnya perubahan relative permanen, tindakan kembali. Menurut Sanjaya dalam Abimanyu (2013) Belajar dengan menggunakan metode diskusi diartikan sebagai sesuatu untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternative pemecahan suatu topik bahasan. Metode diskusi memberi pemahaman pada siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan, dengan berdiskusi mereka dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik.

Menurut Hamzah & Nurdin (2011: 154), Belajar dengan metode diskusi sangat bermanfaat salah satunya yaitu dapat membina siswa agar dapat berfikir secara kritis dan kreatif serta menumbuhkan rasa inovasi dalam

dirinya, memupuk rasa toleransi dan menghargai pendapat orang lain, melatih siswa untuk mempraktekkan pengetahuan yang telah didapat dihadapan teman-temannya.

Namun demikian, menurut observasi peneliti di kelas V SD Inpres 111 Temel hasil belajar IPA yang didapatkan masih rendah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerti tentang pelajaran yang mereka hadapi, atau ada pula yang memang acuh tak acuh selama proses belajar berlangsung. Banyak siswa dalam pembelajaran yang kurang tertarik, tidak termotivasi belajar, minat belajar rendah, malas dan sebagainya, hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.

Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang didapatkan masih rendah, hal ini ditunjukkan pada hasil Ujian Semester Ganjil sebagian siswanya masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Batas nilai KKM yang diterapkan pada bidang studi IPA adalah 65. Namun dari 15 siswa, masih terdapat 8 orang yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dari hasil observasi tersebut diketahui rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor.

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran IPA tersebut adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, antusias siswa dalam belajar IPA masih rendah, kondisi lingkungan yang masih kurang mendukung siswa dalam belajar dan kurangnya media pembelajaran. Masalah lain yang ditemukan di kelas V yaitu guru kadang masih banyak menggunakan metode ceramah. Dan kadang siswa mulai bosan dan saling menjahili teman lainnya yang membuat kelas tidak efektif.

Menurut, Tjokrodiharjo (2003) Melalui observasi tersebut penulis menemukan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara menggunakan metode diskusi. Dalam penggunaan metode diskusi ini, siswa akan lebih aktif karena siswa bisa saling bertukar pendapat dengan kelompoknya untuk mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah. Dan guru juga lebih aktif dalam melakukan pembelajaran dalam kelas. Selain itu dengan menggunakan metode diskusi melatih mental siswa untuk berani mengutarakan pendapat dengan teman-teman sekelompoknya maupun kepada guru, bahkan mempresentasikan hasil kerja mereka di depan. Dengan memperhatikan hal di atas, maka penerapan metode diskusi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pra eksperimen. Hamid, (2014:13), pra eksperimen yaitu menerapkan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa adanya kelompok control. Pra eksperimen sedikit berbeda dengan eksperimen semu. Pra eksperimen proses penelitian focus pada dampak perubahan subjek penelitian yang diamati.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posstest Design*. Desain ini merupakan salah satu bentuk desain pre-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberi tes awal dan tes akhir untuk membandingkan dan mengetahui keadaan sampel yang diteliti sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Inpres 111 Temel Kampung Temel Distrik Ayamaru Jaya Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat pada tanggal 26 september sampai dengan 8 oktober 2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 siswa dengan sampel 15 siswa yang di gunakan berdasarkan penarikan sampel teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di tempat penelitian. Tes merupakan suatu set stimulasi yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh respon untuk supaya dapat diberi nilai terhadap kemampuannya sesuai tujuan dari tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengeluarkan pendapat masing – masing peserta didik, tes akhir. Tes yang digunakan dalam mengukur keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode diskusi adalah soal pilihan ganda. Dokumentasi yang dilakukan merupakan pengambilan foto atau tulisan.

Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi isi karena instrument yang dikembangkan memuat materi yang hendak diukur untuk mengukur tingkat validasi tes, peneliti menggunakan I Expert judgment sebagai validator instrument. Instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini ( Sanjaya, 2016 ). Menurut Sugiyono (2012) reliabilitas

menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrument dengan menggunakan teknik Cronboach's Alpa, untuk mengetahui hasil reliabilitas instrument data akan diolah menggunakan program SPSS For Windows versi 16.0. Uji hipotesis melalui uji t untuk satu sampel dalam istilah lain biasanya disebut dengan *One Sample t-test Method*, merupakan prosedur uji t untuk sampel tunggal jika rata – rata suatu variable tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 111 Temel Kabupaten Maybrat pada semester ganjil tahun pelajaran 2022. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 September sampai dengan 10 september 2022 dengan sampel penelitian berjumlah 15 siswa. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan dengan berbagai metodem yaitu observasi,tes ,dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa dikelas saat proses belajar mengajar. Data yang didapat adalah kegiatan aktivitas siswa serta aktifitas guru oleh observator. Dokumentasi untuk memperoleh data berupa gambar selama proses pembelajaran berlangsung. Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode terhadap pembelajaran IPA dan untuk mengetahui tingkat belajar siswa di SD Inpres 111 Temel Kabupaten Maybrat dengan menggunakan pretest postes. Pengambilan data sebelum instrument digunakan peneliti diawali dengan melakukan uji validasi dan reliabilitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument sehingga sebuah instrument dikatakan valid dan layak di gunakan. Sebelum instrumen dipakai dalam tahap penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan validasi instrument. Tujuan validasi instrument ini adalah agar instrumen digunakan peneliti valid dan layak digunakan saat penelitian. Instrumen penelitian ini divalidasi oleh seorang ahli dosen yaitu dosen PGSD bernama Ibu Anis Alfian Fitriani, M.Pd. Adapun instrument yang divalidasi pada penelitian ini terdiri atas dua instrument yaitu, lembar observasi dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan tes tes hasil belajar. Penerapan atau penggunaan instrument lembar observasi aktivitas guru dimaksudkan untuk mendapatkan data aktivitass guru dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil validasi lembar observasi aktivitas guru oleh dosen validator mendapatkan skor 37. Berdasarkan kriteria penilaian validasi berada pada rentang nilai  $30 > x < 39$  dengan kategori nilai baik. Jadi kesimpulannya instrument lembar observasi aktivitas siswa dapat di gunakan tanpa revisi.

Pada awal pembelajaran siswa di berikan soal evaluasi pretest berbentuk 20 soal pilihan ganda untuk mengasesment pengetahuan awal siswa sebelum memulai pembelajran dan kemudian dihitung tingkat reliabilitas soal.

**Tabel 1.** Uji reliabilitas soal pretest

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.809	.809	20

Dari tabel 1 di atas diperoleh perhitungan reliabilitas pretest dengan menggunakan teknik Cronboach's Alpha di angka 0,809. Setelah diberikan materi pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah di berikan berbentuk 20 soal pilihan ganda, kemudian dihitung tingkat reliabilitas soal.

**Tabel 2.** Uji reliabilitas soal posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	20

Dari tabel 2 di atas diperoleh perhitungan reliabilitas posttest dengan menggunakan teknik Cronboach's Alpha di angka 0,809. Dari perhitungan tabel 1 dan 2 di atas diperoleh reliabilitas soal pretest dan posttest dengan menggunakan teknik Cronboach's Alpha dari 20 butir soal di angka masing-masing 0,809 dan 0,626. Menurut Sujerweni (2014) instrument dapat dikatakan reliable jika nilai Cronboach's Alpha > 0,6, berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai Cronboach's Alpha pretest dan post test lebih besar dari 0,6 yaitu masing-masing 0,809 > 0,6 dan 0,626 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan reliabel.

Selain melakukan uji validitas dan uji reliabilitas peneliti juga melakukan uji normalitas guna menegtahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametric, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistic non parametik. Peneliti untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan Uji Sample Kolmogorov – Smimov dengan menggunakan taraf signifikasi > 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikanasi lebih dari < 0,05

menggunakan SPSS for Windows Versi 25.0 dan dapat dilihat pada tabel 3 berikut

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.148410
		10
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.123
	Negative	-.191
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari perhitungan hasil uji normalitas pada tabel 3 di atas diketahui nilai signifikansi 0,148 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis kolerasi sederhana. Dalam penelitian ini, teknik kolerasi sederhana digunakan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran menggunakan metode diskusiterhadap kemampuan membaca permulaan. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji t untuk satu sampel dalam istilah lain biasanya disebut dengan *One Sample t-test Method* merupakan prosedur uji t untuk sampel tunggal jika rata – rata suatu variable tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu, hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.571	10.046		2.057	.033
Post test	3.442	.558	.214	3.791	.001

a. Dependent Variable: Pret test

Sesuai dengan tabel 4 yaitu hasil uji t menunjukkan signifikansi terhadap hasil posttest adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3.791 > t$  table 2.057 dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang diterima. Artinya terdapat pengaruh yang terjadi terhadap penggunaan model diskusi pada pembelajaran IPA secara signifikan.

Hasil penelitian ini telah menambah keberhasilan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar, seperti penelitian yang ditemukan Kelirik (2018) menunjukkan peningkatan hasil belajar melalui metode diskusi kelompok terutama perolehan nilai rata-rata, daya serap dan ketuntasan secara klasikal. Penelitian lain dari Oktapia (2014) dan Hangin (2014), yang hasil penelitiannya menunjukkan telah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran IPA di SD dan juga penelitian yang dilakukan oleh Robot (2014) dan Murwanti (2014) menunjukkan bahwa penerapan metode kelompok pada pembelajaran IPA SD mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Di samping itu, hasil penelitian ini menguatkan apa yang telah diperoleh oleh Pakaya (2020) bahwa penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta penelitian dari Riman (2021) bahwa metode diskusi dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, berkenaan dengan pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V SD Inpres 111 Temel Kabupaten Maybrat, maka dapat diambil kesimpulan:

Hasil Menujukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode diskusi berdasarkan hasil nilai pretest dan posttest siswa. Berdasarkan hasil analisis data didapat hasil t hitung  $> t$  table, yaitu  $3.791 > 2.057$ . maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari pemahaman konsep penyajian data peserta didik antara kelas eksperimen yang menerapkan metode diskusi. Adanya pengaruh positif dari penerapan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V SD Inpres 111 Temel Kabupaten Maybrat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin Nata, (2018) *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, 18
- Abdurrahman,M. (2016). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. (2014). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung:Yrama Widya
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. ( 2012 ) *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3,), h. 3
- Hangin, Helarina. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Diskusi Kelompok di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 3, No 12
- Heri. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Nusa Media
- Hartini (2013) Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Diskusi

- Pada Siswa Kelas IV SDN Langgeharjo 02. *Naskah Publikasi Ilmiah*, I, 12-14
- Kelirik, N. (2018). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana. *Jurnal Ika*, 16(1), 1-11.
- Mohammad Efendi (2017) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung. *Skripsi I*, 67-75
- Murwanti, K., Uliyanti, E., & Sabri, T. (2014). Penggunaan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(9).
- Nasih, Ahmad, Munjin dkk. (2013). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: PT Refika Aditama
- Oktapia, Suryanty. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Kerja Kelompok Pembelajaran IPA Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3, No 2*.
- Pakaya, F. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193-198.
- RIMAN, R. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tema 5 di Sekolah Dasar melalui Penerapan Metode Diskusi. *Pedagogiana*, 8(84), 333671.
- Robot, Mateus. (2014). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Kelompok Pembelajaran IPA Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3, No 2*.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumadi Surya Subrata, (1995) *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada:), h. 249
- Suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Usman, Moh Uzer. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Vera Dhewanti (2015) yang berjudul "Pengaruh Metode Ceramah dengan Reward (Penghargaan) dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Terkait Materi Bangun Datar Segi Empat SD N 12 Karangrejo Tulungagung. *Skripsi*